

ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI, TENAGA KERJA, JUMLAH PENDUDUK, DAN MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KENDAL

Ardyan wahyu Sandhika, Mulyo Hendarto¹

Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Economic growth is defined as an increase in the ability of an economy in producing goods and services. A high and sustainable growth is the main condition which indicates that economic development is running. Gross regional domestic product Kendal peaked at low enough with other districts in Central Java Province. This research aims to analyze the factors that can influence the growth of 19 subdistricts in Kendal, with the application of neo-classical growth model developed by Robert Sollow. Conduct analysis by Ordinary Least Square (OLS). Independent variable methods used namely : Agglomeration, Labor, Overcrowding, and the dependent variable is the economic growth. Research results showed the agglomeration with variable coefficient of Prob-sig 0,0000 and less than 5%, then have a positive influence on economic growth and significant Kendal Regency. Labor variable with coefficients 0,800532 and 0,4431 have a prob-sig positive influences and not significant, the number of resident variable showed negative influence with coefficient -10,93938 and significant to economic growth with prob-sig 0,0000 less than 5%. Lastly, variable capital has a positive influence with coefficient 1,199081 and significant with prob. 0,0024

Keywords : Agglomeration, Labor, The Number of Resident, Capital, Economic growth Kendal Regency

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlangsung dari tahun ke tahun (Sadono Sukirno, 1994). Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan pendapatan dari berbagai tahun yang dihitung berdasarkan harga berlaku atau harga konstan. Sehingga perubahan dalam nilai pendapatan hanya disebabkan oleh suatu perubahan dalam tingkat kegiatan ekonomi. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi adalah lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Menurut Lincoln Arsyad (2004), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Untuk dapat tumbuh secara cepat, suatu negara perlu memilih satu atau lebih pusat- pusat pertumbuhan regional yang memiliki potensi paling kuat. Apabila region ini kuat maka akan terjadi perembetan pertumbuhan bagi region- region yang lemah. Pertumbuhan ini berdampak positif (*trickle down effect*) yaitu adanya pertumbuhan di region yang kuat akan menyerap potensi tenaga kerja di region yang lemah atau mungkin region yang lemah menghasilkan produk yang sifatnya komplementer dengan produk region yang kuat (Wiyadi dan Rina Trisnawati, 2003).

Pemerintah Kabupaten Kendal sebagai pelaksana Pembangunan dihadapkan pada bagaimana memacu pertumbuhan output Daerah serta meningkatkan pemerataan, seperti yang telah di katakan oleh Bupati Kendal Dr. Hj. Widya Kandi Susanti, bahwa sekitar 250.000 penduduk Kendal hidup di bawah garis kemiskinan, kondisi ini yang membuat pemerintah Kabupaten Kendal sebagai pelaksana pembangunan berpikir dan berupaya, pertumbuhan ekonomi kabupaten Kendal belum secara optimal menyentuh kalangan kecil, mengingat jumlah penduduk yang semakin meningkat sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting dan pertumbuhannya diharapkan lebih

¹ Ardyan wahyu Sandhika, Mulyo Hendarto

besar dari laju pertumbuhan penduduk, agar peningkatan pendapatan per kapita penduduk, pendapatan daerah dapat tercapai

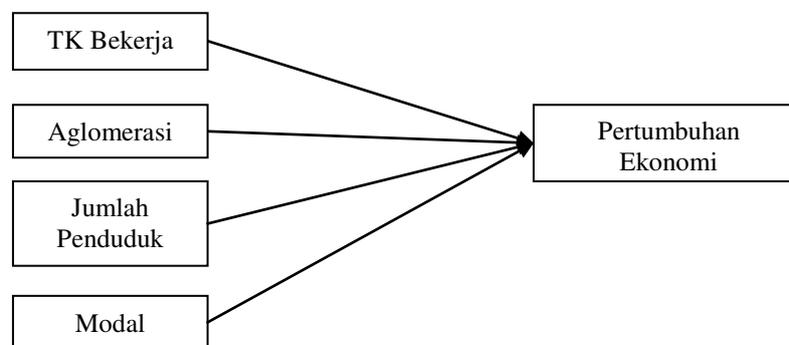
KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka Pemikiran

Kabupaten Kendal memiliki jumlah 19 Kecamatan dengan pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu 2006-2009 bila diperhatikan masih tergolong cukup rendah jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Tengah. Mengingat kondisi tersebut, maka dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi maka diperlukan penelitian yang berkaitan tentang faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal.

Untuk dapat menganalisis pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal, perlu diketahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Teori Robert Sollow dan penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya aglomerasi, tenaga kerja, jumlah penduduk, Modal. Secara skematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1



Perumusan Hipotesis

Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukn berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Diduga variabel Aglomerasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal.
2. Diduga variabel Tenaga Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal.
3. Diduga variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal.
4. Diduga variabel Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal.

METODELOGI PENELITIAN

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau sudah dikumpulkan dari sumber lain. Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari deret berkala (*time series*) dari tahun 2007-2009 dan deret lintang (*cross section*) sebanyak 19 data mewakili Kecamatan di Kabupaten Kendal yang menghasilkan 57 unit observasi. Pemilihan periode ini disebabkan karena perekonomian mengalami fluktuasi yang signifikan, sehingga penelitian pada periode tersebut menarik untuk diamati serta data tersedia pada tahun tersebut.

Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Aglomerasi di Kabupaten Kendal, Tenaga Kerja yang bekerja di Kabupaten

Kendal, Jumlah penduduk dan Modal di Kabupaten Kendal. Dengan demikian, variabel- variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada nilai variabel lain yang merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah pertumbuhan ekonomi 19 Kecamatan di Kabupaten Kendal.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya berpengaruh terhadap variabel lain. Yang menjadi variabel independen adalah:

- a.) Variabel tenaga Kerja yang bekerja pada 19 Kecamatan di Kabupaten Kendal.
- b.) Variabel Jumlah penduduk dari 19 Kecamatan di Kabupaten Kendal.
- c.) Variabel aglomerasi pada 19 Kecamatan di Kabupaten Kendal.
- d.) Variabel modal pada 19 Kecamatan di Kabupaten Kendal.

Metode Analisis

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini diyakini mempunyai sifat-sifat yang dapat diunggulkan. Berdasarkan Neo-Klasik, dalam penelitian ini variable yang digunakan diambil dari pendekatan model pertumbuhan agregat yang merupakan model pertumbuhan ekonomi jangka panjang, maka model yang dikembangkan adalah total output regional Kabupaten Kendal tidak lain adalah PDRB riil atas harga konstan 2000 dengan variable :

- Aglomerasi (Penelitian Suahasil Nazara, 1994;ESA Suryaningrum A, 2000; Hari Winarto, 2004).
- Jumlah penduduk, rasio jumlah penduduk dan luas wilayah (Penelitian Ira Setiati, 1996).
- Tenaga kerja (Penelitian Arief Hadiono, 2000).
- Modal (Penelitian Neni Pancawati, 2000).

Hubungan antar variable secara fungsional dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = f(\text{aglo, tk, jp, kap})$$

Regresi linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variable terikat (variabel Y) dihitung dengan dua atau lebih variable bebas (variabel X), secara umum bentuk regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 \text{AGLO}^{\beta_1} \text{TK}^{\beta_2} \text{JP}^{\beta_3} \text{KAP}^{\beta_4}$$

Fungsi di atas menjelaskan pengertian bahwa pertumbuhan ekonomi yang diukur dari PDRB dipengaruhi oleh aglomerasi, modal, tenaga kerja, dan kepadatan penduduk, beta nol merupakan konstanta jadi tidak menggunakan log. Regresi linier berganda adalah regresi yang menghubungkan dua atau lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Secara umum bentuk regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{AGLO}_t + \beta_2 \log \text{LAB}_t + \beta_3 \log \text{JP}_t + \beta_4 \log \text{KAP}_t + \text{Et}$$

Fungsi di atas menjelaskan pengertian bahwa pertumbuhan ekonomi yang diukur dari PDRB dipengaruhi oleh aglomerasi, tenaga kerja, dan kepadatan penduduk, diasumsikan bahwa variabel lain diluar variable penelitian tidak berubah.

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi
 β_0 = Intercept atau konstan
 β_1 = Parameter AGL
 β_2 = Parameter LAB
 β_3 = Parameter JP
 β_4 = Parameter KAP

AGLO = Aglomerasi
TK = Tenaga Kerja
JP = Jumlah Penduduk
KAP = Modal
L = Logaritma natural
Et = Gangguan stokhastik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aglomerasi (AGL) yang diperoleh dari proporsi PDRB atas harga konstan 2000 di 19 Kecamatan Kabupaten Kendal, memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari nilai α 5%. Aglomerasi memiliki koefisien sebesar 1,602443, artinya bahwa setiap kenaikan 1 juta rupiah maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 1,6 %. Hal ini juga sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa hubungan aglomerasi memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi.

Variabel tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,800532 artinya apabila tenaga kerja meningkat 1 orang maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 0,8 %. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan tenaga kerja memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk nilai probabilitas sebesar 0,4431 lebih besar dari α 5%, menunjukkan tidak adanya pengaruh secara signifikan antara variabel tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal.

Variabel Jumlah penduduk memiliki pengaruh yang negatif ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -10,93938 artinya apabila kepadatan penduduk meningkat 1 jiwa maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 10,9 persen. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal. Namun apabila dilihat dari nilai Probabilitas yang menunjukkan angka 0,0000 lebih kecil dari α 5%, secara signifikan variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal.

Variabel modal memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 1,199018 yang artinya apabila modal meningkat sebesar 1 juta rupiah maka pertumbuhan dapat meningkat kurang lebih 1,19%, variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal dengan prob. sebesar 0,0024.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab hasil dan analisis dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

- Hasil analisis menunjukkan hubungan positif antara Aglomerasi terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini berarti apabila aglomerasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.
- Hasil analisis menunjukkan variabel tenaga kerja yang bekerja menunjukkan hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
- Hasil analisis menunjukkan untuk variabel Jumlah penduduk signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
- Hasil analisis menunjukkan variabel Modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal, dan berpengaruh secara signifikan.

Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah periode waktu yang digunakan hanya 3 tahun, karena keterbatasan data yang tersedia, akan lebih baik lagi kalau time series dan data lebih banyak dan lengkap sehingga lebih bisa menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada pengaruh aglomerasi, tenaga kerja, dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Mungkin masih banyak faktor lain yang dapat berpengaruh juga terhadap pertumbuhan ekonomi itu sendiri, akan tetapi dikarenakan tidak lengkapnya data dari BPS sehingga diambil tiga variabel saja. Oleh dari itu, diperlukan studi lanjutan dengan data dan metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diberikan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a) Diharapkan pemerintah mampu memberi dorongan untuk mengembangkan sektor yang berpotensi di tiap daerah untuk lebih meningkatkan aglomerasi.
- b) Pemerintah mengadakan pelatihan bagi warga masyarakat untuk meningkatkan ketrampilan dan mengembangkan kreatifitas, agar tenaga kerja yang ada memiliki daya saing dengan kualitas yang baik, sertadiharapkan mampu menciptakan lapangan usaha sendiri.
- c) Pemerintah melakukan pengawasan dan memberi penyuluhan pada warga mengenai masalah kepadatan penduduk yang meningkat agar mampu mengatasi hal tersebut, mengingat banyaknya penduduk sebagai pengangguran, kebutuhan semakin meningkat, namun lapangan pekerjaan jumlahnya tetap.

REFRENSI

Agus Widarjono, 1999. Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Analisis Kualitas, **Jurnal Ekonomi Pembangunan**, Vol.4 No.2

Boediono, 1982. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPF-UGM.

Boediono. 1999. *Ekonomi Makro, Edisi 19*. Yogyakarta: BPF.

Boediono, 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPF.

BPS (Berbagai Edisi), *Jateng Dalam Angka*, Biro Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah

BPS (Berbagai Edisi), *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kendal*, BPS Propinsi Jawa Tengah.

ESA, Suryaningrum A, 2000. *Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia*, **Media Ekonomi & Bisnis**, vol. XII No.1 Juni

Gujarati, Damodar, 2003, "ekonometrika Dasar". Terjemahan Sumarno Zain, Penerbit Erlangga. Jakarta

Imam Ghazali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasikan).

Imam Nugraha Heru, Santosa. 2005. "Analisis Pertumbuhan Kota Semarang dan Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah". *Tesis Tidak Dipublikasikan*, MIESP, Universitas Diponegoro.

Ira, Setiati. 1996, "Pengaruh Variabel Demografi dalam Model Pertumbuhan Ekonomi : Kasus 25 Propinsi di Indonesia, 1983-1992". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol. XL IV No.2, Hal 121-161, Jakarta.

Jhingan, M.L. 2000. "Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan". Jakarta : PT Raja Grafindo. Diterjemahkan oleh : D. Guritno, Edisi Pertama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lincoln, Arsyad. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

- Mudradjad, Kuncoro. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jogjakarta : UPP AMP YKPN.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi, Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- M. Suparmoko. 1998. "Pengantar Ekonomika Makro. Edisi Keempat." Yogyakarta: BPFE
- Neni, Pancawati. 2000. *Pengaruh Rasio Kapital- Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Stok Kapital dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pertumbuhan GDP Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 2, 179- 185
- Sadono, Sukirno. 1985. *Ekonomi Pembangunan*, Lembaga Penerbit FEUI dengan Bina Grafika, Jakarta
- Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar Teori Makroekonomi*. edisi kedua. Jakarta : PT. rajawali Grasindo Persada.
- Sadono, Sukirno 2004, *Makroekonomi : Teori Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sihombing, Kartini H. 2008. "Pengaruh Aglomerasi, Modal, Tenaga Kerja dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suryana, 2000, *Ekonomi Pembangunan, Problematika dan Pendekatan*, Salemba Empat, Jakarta
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan empiris*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Todaro, Michael P. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Winarno, Wing Wahyu. 2007. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermanto Siregar dan Dwi Wahyuniarti, 2007, "Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin", *Tidak Dipublikasikan*, IPB, Bogor.
- Wiyadi dan Rina Trisnawati. 2003. **Analisis Potensi Daerah Untuk Mengembangkan Wilayah di Eks- Karesidenan Surakarta** Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 1 No. 3